ANALISIS INDUSTRI YANG DI PRIORITASKAN UNTUK DIKEMBANGAN DI KABUPATEN AGAM

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :
NOVELIA ADELA SITUMORANG
1810015311038

Pembimbing : Ir. Hamdi Nur, M.T

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023

YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No 19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **NOVELIA ADELA SITUMORANG**

NPM : **1810015311038**

Judul Tugas Akhir : **Analisis Industri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan Di Kabupaten Agam**

Padang, 28 Februari 2023
Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ir. Hamdi Nur, M.T

Disetujui Oleh :
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan

Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

ANALISIS INDUSTRI YANG DIPRIORITASKAN UNTUK DIKEMBANGKAN DI KABUPATEN AGAM

Nama : Novelia Adela Situmorang

NPM : 1810015311038

Pembimbing : Ir. Hamdi Nur, M.T

ABSTRAK

Sektor industri merupakan sektor basis di Kabupaten Agam yang membantu perekonomian, Kabupaten Agam memiliki 56 macam industri yang bisa dikembangkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan dan sebaran industrinya di Kabupaten Agam. Metode analisis menggunakan dekriptif kuantitatif, dengan melakukan analisis berdasarkan indikator. Hasil penelitian ini, indsutri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam yaitu industri alat potong perkakas untuk pertanian, industri furniture dari kayu, industri penggilingan padi dan penyosohan beras dan industri pembuatan profil. Terakhir, industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam yang mengelompok adalah industri alat potong perkakas pertanian dan industri furniture dari kayu.

Kata Kunci : Sektor Industri, Industri Prioritas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Industri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan Di Kabupaten Agam". Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik dalam Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dorongan dan dukungan yang telah diberikan dari semua pihak sehingga penyusunan laporan ini dapat terselasaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terimakasih penulis ucapkan kepada Alm.Bapak (Rohim Situmorang), Mamak (Arianti Lumban Toruan), Abang (M. Handeka Agusti Situmorang) dan Adik (M. Dicko Mahendra Situmorang) serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan doa ataupun dukungan materil bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan Bapak Dr. Al Busyra Fuandi, S.T, M.Sc selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Era Triana S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta
5. Bapak Ir. Hamdi Nur, M.T sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
6. Ibu Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T dan Ibu Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam laporan tugas akhir.
7. Ibu Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si selaku Pembimbing Akademik penulis.
8. Teman-teman penulis (Riri Anggraini, Sri Rahmadani, Mutia Anggelina Putri, Rohmatul Septya Murni dan Serena Anastasia) yang membantu dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir. Dan kepada (Annisa Yuliana dan Arum Oktriya Perdani) yang telah memberikan semangat

kepada penulis. Serta rekan-rekan dari PWK Angkatan 2018 yang saling mendukung selama proses perkuliahan dari semester 1 sampai dengan semester 9 ini.

9. Kepada pemilik NPM 18-048 yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama mengerjakan tugas akhir hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita bersama. Atas dukungannya saya ucapkan Terima Kasih.

Padang, Februari 2023

Novelia Adela Situmorang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Dan Sasaran 3
1.3.1 Tujuan 3
1.3.2 Sasaran 3
1.4 Ruang Lingkup 3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah 3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi 5
1.5 Metode Penelitian 5
1.5.1 Metode Pengumpulan Data 5
1.5.2 Metode Analisis 5
1. Analisis Perhitungan Rata-rata Menurut Jenis Industri 6
2. Analisis Pengelompokkan Industri Berdasarkan Jenis 6
3. Analisis Industri Yang Diprioritaskan Di Kabupaten Agam 7
A. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi 7
B. Analisis Nilai Tambah 7
C. Analisis Sumber Bahan Baku 7
D. Proporsi Jumlah Tenaga Kerja 8
4. Analisis Sebaran Industri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan 8
1.6 Kerangka Berfikir 9
1.7 Sistematika Penulisan 10
BAB II STUDI LITERATUR **11**
2.1 Kebijakan Terkait 11
2.1.1 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian 11
2.1.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.28 Tahun 2021

Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian 11
2.1.3 Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Agam Tahun 2021-2026 12
2.2 Tinjauan Pustaka 13
2.2.1 Industri 13
2.2.2 Industri Pengolahan 13
2.2.3 Tenaga Kerja 14
2.2.4 Investasi 14
2.2.5 Produksi 15
2.2.6 Bahan Baku 15
2.3 Tinjauan Analisis Penentuan Industri yang Diprioritaskan 15
2.3.1 Perhitungan Rata-rata Menurut Jenis Industri 15
2.3.2 Analisis Pengelompokkan Industri Berdasarkan Jenis 16
2.3.3 Analisis Industri Yang Diprioritaskan Di Kabupaten Agam 16
1. Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi 17
2. Analisis Nilai Tambah 18
3. Analisis Sumber Bahan Baku 18
4. Proporsi Jumlah Tenaga Kerja 19
2.3.4 Analisis Sebaran Industri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan 19
BAB III GAMBARAN UMUM 20
3.1 Letak Geografis dan Administrasi Kabupaten Agam 20
3.2 Kependudukan Kabupaten Agam 20
3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan 20
3.3 Industri Di Kabupaten Agam 23
3.3.1 Jumlah Industri di Kabupaten Agam 23
3.3.2 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam 24
3.3.3 Nilai Investasi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam 26
3.3.4 Nilai Bahan Baku Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam 28
3.3.5 Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam 29
3.3.6 Sumber Bahan Baku Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam 31

BAB IV ANALISIS PENENTUAN INDUSTRI YANG DIPRIORITASKAN UNTUK DIKEMBANGKAN DI KABUPATEN AGAM 34
4.1 Perhitungan Rata-rata Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam.....34
4.1.1 Perhitungan Rata-rata Tenaga Kerja Berdasarkan Jumlah Industri.....34
4.1.2 Perhitungan Rata-rata Nilai Investasi Berdasarkan Jumlah Industri 36
4.1.3 Perhitungan Rata-rata Nilai Bahan Baku Berdasarkan Jumlah Industri.....38
4.1.4 Perhitungan Rata-rata Nilai Produksi Berdasarkan Jumlah Industri 40
4.2 Pengelompokkan Industri Berdasarkan Jenis.....42
1. Industri Kecil 42
2. Industri Rumah Tangga 42
4.3 Analisis Indusri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan 44
4.3.1 Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi di Kabupaten Agam 45
1. Industri Kecil 45
2. Industri Besar.....47
4.3.2 Analisis Nilai Tambah di Kabupaten Agam 50
1. Industri Kecil 50
2. Industri Rumah Tangga 52
4.3.3 Analisis Sumber Bahan Baku Industri.....56
1. Industri Kecil 56
2. Industri Rumah Tangga 57
4.3.4 Proporsi Jumlah Tenaga Kerja Industri Di Kabupaten Agam 58
4.3.5 Industri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan di Kabupaten Agam.....62
1. Industri Kecil 62
2. Industri Rumah Tangga 63
4.4 Sebaran Industri Yang Diprioritaskan Di Kabupaten Agam 66
1. Industri Alat Potong Perkakas Untuk Pertanian 66
2. Industri Furniture Dari Kayu 66
3. Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras 67
4. Industri Pembuatan Profil.....67

BAB V PENUTUP 69
5.1 Kesimpulan.....69
5.2 Rekomendasi 69
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Checklist Data 5
Tabel 2.1 Kriteria dan Indikator Penentuan Industri Yang Di prioritaskan 17
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Agam.....22
Tabel 3.2 Jumlah Industri di Kabupaten Agam Tahun 2020.....23
Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam Tahun 2020 25
Tabel 3.4 Nilai Inventasi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam Tahun 2020.....26
Tabel 3.5 Nilai Bahan Baku Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam Tahun 2020 28
Tabel 3.6 Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam Tahun 2020 30
Tabel 3.7 Sumber Bahan Baku Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam Tahun 2020 31
Tabel 4.1 Perhitungan Rata-rata Tenaga Kerja Berdasarkan Jumlah Industri 34
Tabel 4.2 Perhitungan Rata-rata Nilai Investasi Berdasarkan Jumlah Industri.....36
Tabel 4.3 Perhitungan Rata-rata Nilai Bahan Baku Berdasarkan Jumlah Industri 38
Tabel 4.4 Perhitungan Rata-rata Nilai Produksi Berdasarkan Jumlah Industri.....40
Tabel 4.5 Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Agam.....42
Tabel 4.6 Kelompok Industri Rumah Tangga di Kabupaten Agam.....43
Tabel 4.7 Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi Industri Kecil di Kabupaten Agam 45
Tabel 4.8 Klasifikasi Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi Industri Kecil di Kabupaten Agam 46
Tabel 4.9 Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi Industri Rumah Tangga di Kabupaten Agam 47
Tabel 4.10 Klasifikasi Indeks Penyerapan Tenaga Terhadap Nilai Investasi Kerja Industri Rumah Tangga di Kabupaten Agam 49
Tabel 4.11 Analisis Nilai Tambah Industri Kecil di Kabupaten Agam.....50
Tabel 4.12 Klasifikasi Analisis Nilai Tambah Industri Kecil di Kabupaten Agam 52
Tabel 4.13 Analisis Nilai Tambah Industri Rumah Tangga di Kabupaten Agam.....52

Tabel 4.14 Klasifikasi Analisis Nilai Tambah Industri Rumah Tangga di Kabupaten Agam 54
Tabel 4.15 Analisis Sumber Bahan Baku Industri Kecil di Kabupaten Agam.....56
Tabel 4.16 Analisis Sumber Bahan Baku Industri Rumah Tangga di Kabupaten Agam 57
Tabel 4,17 Proporsi Jumlah Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Agam.....59
Tabel 4.18 Klasifikasi Proporsi Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Agam.....60
Tabel 4.19 Industri Yang Diprioritaskan Menurut Jenis Indsutri Kecil di Kabupaten Agam 62
Tabel 4.20 Industri Yang Diprioritaskan Menurut Jenis Indsutri Rumah Tangga di Kabupaten Agam 63
Tabel 4.21 Persentase Jumlah Industri Alat Potong Perkakas Pertanian di Kabupaten Agam 66
Tabel 4.22 Persentase Jumlah Industri Furniture Dari Kayu di Kabupaten Agam 66
Tabel 4.23 Persentase Jumlah Industri Penggilingan Padi dan penyosohan Beras di Kabupaten Agam 67
Tabel 4.22 Persentase Jumlah Industri Pembuatan Profil di Kabupaten Agam 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Agam.....4
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir Penentuan Industri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan Di Kabupaten Agam.....9
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Agam.....21
Gambar 3.2 Pie Chart Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Agam.....22
Gambar 4.1 *Scatter Plot* Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi Industri Kecil Di Kabupaten Agam.....46
Gambar 4.2 *Scatter Plot* Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi Industri Rumah Tangga Di Kabupaten Agam.....48
Gambar 4.3 *Scatter Plot* Analisis Nilai Tambah Industri Kecil Di Kabupaten Agam....51
Gambar 4.4 *Scatter Plot* Analisis Nilai Tambah Industri Rumah Tangga Di Kabupaten Agam.....54

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi di negara berkembang. Pencapaian dari kesejahteraan masayarakat dikatakan berhasil dengan diukur dari kemampuan suatu Negara tersebut dalam memecahkan permasalahan yang terjadi (Sandika, 2014). Salah satu cara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi yaitu dengan pembangunan pada sektor industri yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan (Hafizah, 2016).

Industri dianggap sebagai *leading sector*, yaitu pembangunan industri dapat mempercepat dan mendorong pembangunan sektor lain, seperti sektor perdagangan, pertanian, atau sektor jasa (Arsyad, 1999). Sektor industri merupakan sektor yang mengolah sumber daya alam menjadi produk yang memiliki nilai tambah atau nilai guna yang lebih tinggi sehingga semakin berkembangnya suatu sekotr industri membuat nilai tambah yang dihasilkan lebih besar sehingga dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat, di Indonesia sektor industri bertujuan untuk meningkatkan peluang usaha, meningkatkan investasi, mengembangkan teknologi dan meningkatkan dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi pemanfaatan sumber daya ekonomi secara maksimum sehingga dapat menciptakan produk yang mempunyai kualitas tinggi. Berkembangnya sektor industri juga diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat mempercepat terciptanya kesejahteraan dalam masyarakat.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, segala macam kegiatan ekonomi dengan proses mengolah bahan mentah dan memanfaatkan faktor produksi industri untuk menciptakan barang yang memiliki nilai atau manfaat yang lebih tinggi termasuk jasa industri disebut dengan indsutri. Sedangkan prioritas merupakan sesuatu yang sangat penting dan dijadikan sebagai hal utama agar diselesaikan terlebih dahulu.

Industri prioritas yang dimaksud adalah industri yang dapat menjadi faktor penggerak dalam pembangunan ekonomi untuk meraih keuntunggan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu industri prioritas ini yaitu industri

yang bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dapat menguntungkan dan industri yang mempunyai modal yang sedikit.

Kabupaten Agam ialah salah satu kabupaten yang terletak di Sumatera Barat, secara geografis terletak di 00^0 03' 03" – 00^0 47' 90" LT dan 99^0 77' 07" – 100^0 54' 37" BT. Luas wilayah administrasi Kabupaten Agam kurang lebih 222.389,59 Ha. Kabupaten Agam merupakan daerah yang memiliki jumlah usaha dan menyerap tenaga kerja industri yang termasuk besar, menurut data BPS Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2020 jumlah tenaga kerja sektor industri yang ada di Kabupaten Agam yaitu 31.256 jiwa pada tahun 2019 dan jumlah unit industri di Kabupaten Agam yaitu 18.900 unit.

Sektor industri pengolahan menjadi sektor ketiga terbesar dalan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Agam. Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Agam mengalami peningkatan, namun pada tahun 2018 dan 2020 mengalami penurunan. Masih terdapat permasalahan industri pengolahan yang timbul di Kabupaten Agam seperti keterbatasan modal, pemanfaatan teknologi, daya saing dan pemasaran. Sehingga dalam pengembangan sektor industri diharapkan untuk mampu menumbuhkan unit-unit usaha baru sehingga dapat meningkatkan keuntungan, dan peningkatan industri pengolahan ini akan berpengaruh secara multiplier effect terhadap pengurangan pengangguran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sejak terjadinya pandemic covid-19 kegiatan ekonomi merupakan salah satu kegiatan banyak terkena dampak. Oleh karena itu berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Agam 2016-2021 menetapkan beberapa sektor yang dijadikan sektor basis untuk membantu membangun perekonomian, salah satu sektor basisnya yaitu industri pengolahan. Kabupaten Agam terdapat 56 industri pengolahan, dengan adanya industri-indutri yang ada di Kabupaten Agam tersebut belum terdapat industri yang diprioritaskan untuk membantu perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui industri yang di prioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam yang dapat membantu pengembangan industri. Sehingga, judul dari penelitian ini adalah Analusus Industri yang di prioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam. Adapun penelitian ini diharapkan akan menghasilkan rekomendasi industri yang tepat dan dapat mempercepat pengembangan industri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, pokok permasalahannya dalam penelitian ini adalah dengan adanya 56 jenis industri di Kabupaten Agam dan belum terdapat industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam.

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam dan untuk melihat sebaran industri yang diprioritaskan di Kabupaten Agam.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui nilai rata-rata dari setiap industri yang terdiri dari tenaga kerja, nilai investasi, nilai bahan baku, dan nilai produksi berdasarkan jumlah industri.
2. Mengelompokkan industri yang ada di Kabupaten Agam berdasarkan jenis industrinya.
3. Mengetahui industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam berdasarkan indeks penyerapan tenaga kerja terhadap nilai investasi, nilai tambah, sumber bahan baku dan proporsi jumlah tenaga kerja di Kabupaten Agam.
4. Mengetahui sebaran indsutri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Secara geografis Kabupaten Agam terletak pada 00^0 03' 03" – 00^0 47' 90" Lintang Selatan dan 99^0 77' 07" – 100^0 54' 37" Bujur Timur dengan luas wilayah administrasi kabupaten kurang lebih 222.389,59 Ha. Berikut ini merupakan batas administrasi Kabupaten Agam :

- Utara : Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Pasaman
- Selatan : Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar
- Timur : Kabupaten Lima Puluh Kota
- Barat : Samudera Indonesia

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Agam** berikut.

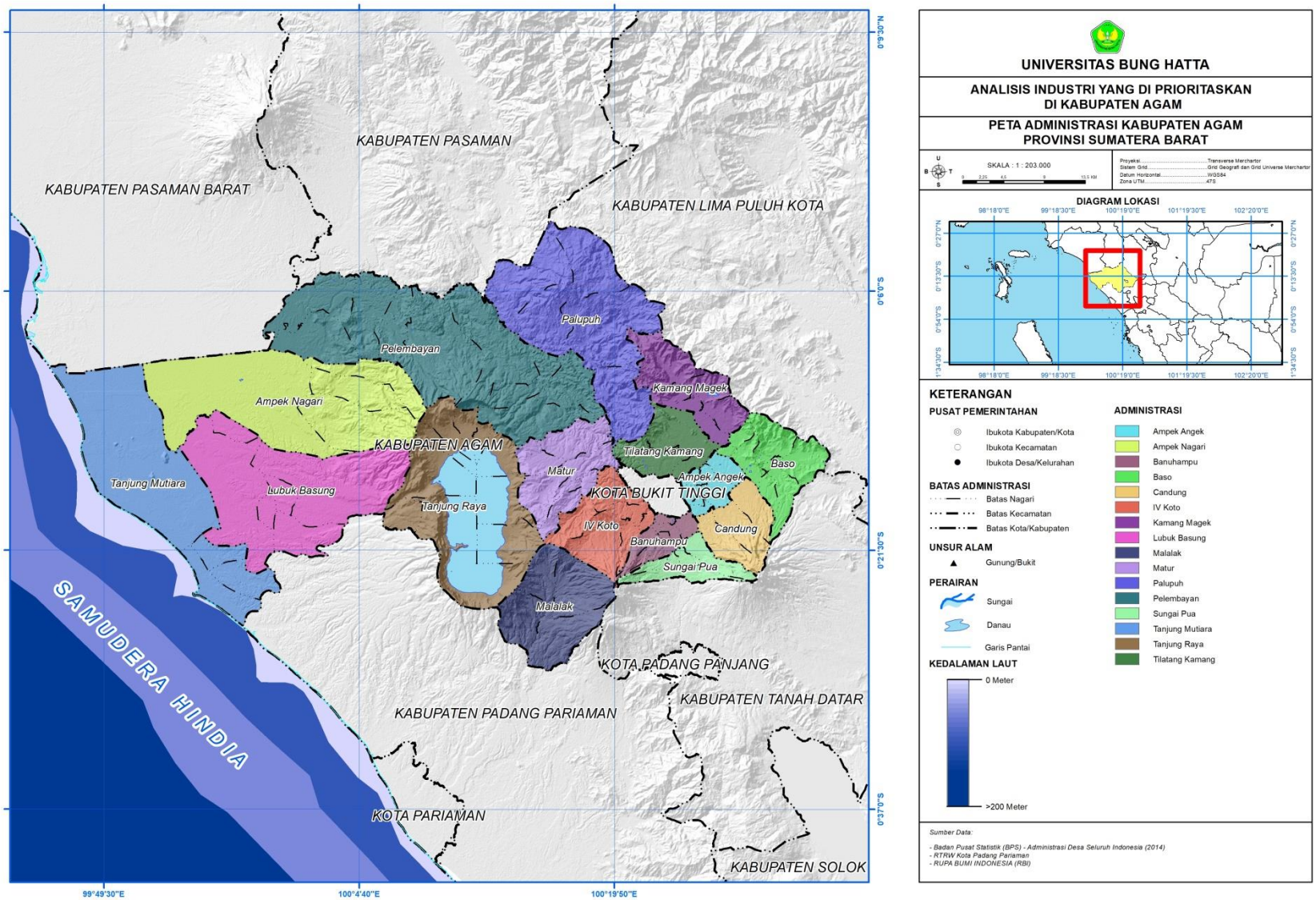
UNIVERSITAS BUNG HATTA
ANALISIS INDUSTRI YANG DI PRIORITASKAN DI KABUPATEN AGAM
PETA ADMINISTRASI KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT
SKALA : 1 : 203.000
DIAGRAM LOKASI
KETERANGAN
PUSAT PEMERINTAHAN
Ibukota Kabupaten/Kota
Ibukota Kecamatan
Ibukota Desa/Kelurahan
BATAS ADMINISTRASI
Batas Nagari
Batas Kecamatan
Batas Kota/Kabupaten
UNSUR ALAM
Gunung/Bukit
PERAIRAN
Sungai
Danau
Garis Pantai
KEDALAMAN LAUT
0 Meter
>200 Meter
ADMINISTRASI
Ampek Angek
Ampek Nagari
Banuhampu
Baso
Candung
IV Koto
Kamang Magek
Lubuk Basung
Malalak
Matur
Palupuh
Pelembayan
Sungai Pua
Tanjung Mutiara
Tanjung Raya
Tilatang Kamang
Sumber Data:
- Badan Pusat Statistik (BPS) - Administrasi Desa Seluruh Indonesia (2014)
- RTRW Kota Padang Pariaman
- RUPA BUMI INDONESIA (RBI)
KABUPATEN PASAMAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KABUPATEN AGAM
KOTA BUKIT TINGGI
KOTA PADANG PANJANG
KABUPATEN TANAH DATAR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
KOTA PARIAMAN
KABUPATEN SOLOK
SAMUDERA HINDIA
Palupuh
Pelembayan
Ampek Nagari
Kamang Magek
Tilatang Kamang
Baso
Matur
Ampek Angek
Tanjung Mutiara
Lubuk Basung
Tanjung Raya
IV Koto
Candung
Banuhampu
Sungai Pua
Malalak
99°49'30"E
100°4'40"E
100°19'50"E

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu mengetahui industri yang diprioritaskan di Kabupaten Agam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari indeks penyerapan tenaga kerja terhadap nilai investasi, nilai tambah, sumber bahan baku dan proporsi jumlah tenaga kerja sehingga dapat diketahui industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam.

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder tahun 2020 dari Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Agam dikarenakan belum adanya pembaruan data, Diskoperindag Kabupaten Agam sedang dalam proses survey pengumpulan data terbaru terkait industri.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder dari literature, internet, dinas terkait, dan data dari kebijakan yang ada oleh pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah. Adapun data yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel **1.1 Checklist Data** berikut:

Tabel 1.1
Checklist Data

No	Kebutuhan Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Kebijakan Terkait - Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Agam 2021-2026	Sekunder	Bappeda Kabupaten Agam
2	Administrasi - Peta Administrasi Kabupaten Agam - Luas Wilayah Kabuapaten Agam	Sekunder	RTRW Kabupaten Agam
3	Kependudukan - Jumlah Penduduk Kabupaten Agam	Sekunder	Badan Pusat Statistik
4	Data Industri - Jumlah Tenaga Kerja - Nilai Investasi - Nilai Bahan Baku - Nilai Produksi - Sumber Bahan Baku	Sekunder	Dinas Koperasi Usaha Mikro Menengah Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Agam

Sumber : Hasil Kompilasi Peneliti,2022

1.5.2 Metode Analisis

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan cara melakukan analisis data berupa angka kemudian memberikan deskripsi artian angka tersebut agar memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini. Metode penelitian

kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada analisis perhitungan rata rata, indeks penyerapan tenaga kerja terhadap investasi, dan analisis nilai tambah untuk menjadi indikator dalam menentukan industri prioritas.

1. Perhitungan Rata-rata Menurut Jenis Industri

Analisis perhitungan rata-rata ini dilakuan untuk membuat data industri mempunyai karakteristik yang sama, dengan cara menjumlahkan semua data pada suatu kelompok yang dibagi dengan jumlah industri tersebut. Pada penelitian ini rata-rata yang akan dicari yaitu rata-rata tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi dan nilai bahan baku. Untuk lebih jelasnya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{(x1+x2+\cdots+xn)\text{atau}}{\sum_{i=1}^{n} x} \quad \text{.....(1)}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata–rata n = frakuensi

x = Nilai Data Suatu Kelompok Industri $\sum_{i}^{n}$ x=Jumlah Industri

2. Analisis Pengelompokkan Industri Berdasarkan Jenis

Analisis pengelompokkan industri dilakukan untuk memisahkan industri berdasarkan jenisnya yang nantinya digunakan untuk melakukan analisis industri yang diprioritaskan di Kabupaten Agam. Cara menganalisis pengelompokkan industri ini yaitu dengan mengelompokkan idustri menurut jumlah tenaga kerja sesuai dengan literature yang terdapat pada Badan Pusat Statistik dimana terdapat 4 jenis industri diantaranya :

- Industri besar

  Industri ini memiliki tenaga kerja antara 100 orang atau lebih
- Industri sedang

  Industri ini memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang
- Industri kecil

  Industri ini memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang.
- Industri rumah tangga

  Industri ini memiliki tenaga kerja 1 sampai 4 orang

3. Analisis Industri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan

A. Indeks Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Investasi

Indeks peyerapan tenaga kerja terhadap nilai investasi di cari untuk melihat apakah suatu perusahaan industri mampu meningkatkan kesempatan kerja dengan cara mengukur industri tersebut merupakan industri padat modal atau padat karya, dengan cara membagi rata-rata investasi tiap industri dengan jumlah tenaga kerja tiap industri. Jadi, untuk mencari indeks penyerapan tenaga kerja setiap jenis industri digunakan rumus :

$$\textbf{Penyerapan Tenaga Kerja} = \frac{\textbf{Nilai Investasi (Rp)}}{\textbf{Tenaga Kerja(Jiwa)}}$$

B. Analisis Nilai Tambah

Berdasarkan Tarigan (2004) dan Rahmawati (2009), selisih antara nilai produsi dan biaya antara disebut dengan nilai tambah, untuk mencari nilai tambah yaitu dengan cara mencari selisih antara nilai produk akhir dikurangi biaya selama proses produksi (total nilai dari proses pengolahan). Untuk mencari nilai tambah setiap jenis industri digunakan rumus :

Nilai Tambah = Nilai Output – Biaya Antara

Keterangan :

Nilai output = Nilai Produksi

Biaya Antara = Nilai Bahan Baku/Bahan Penolong

C. Analisis Sumber Bahan Baku

Menurut Skousen (2011: 341), pada pemilihan bahan baku salah satu hal yang harus diperhatikan adalah efisensi bahan, dengan berpegang pada prinsip ekonomi serta berdasarkan pada perhitungan yang dipertimbangkan, biaya produksi per unit diharapkan serendah mungkin dengan hal ini dimaksudkan hasil produksi bisa bersaing dipasaran terhadap produk lain dengan spesifikasi yang sama.

Sumber bahan baku menjadi pertimbangan di sebuah perusahaan industri, sumber bahan baku ini juga mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan. Jika bahan baku lokal yang digunakan dominanya adalah industri kecil dan menengah sedangkan bahan baku yang berada dari luar biasanya digunakan oleh industri besar namun banyak sekarang industri besar berada pada dekat bahan baku sebab mempermudah biaya angkutannya.

Menurut Vidyas Anjarisma Qur'any & Dini Widyawati (2017), dengan menggunakan bahan baku lokal relatif lebih murah dibandingkan dengan menggunkan bahan baku dari luar. Faktor penting yang mempengaruhi biaya bahan baku lokal adalah tidak terdapat unsur biaya tambahan di dalam pembeliannya. Tingginya harga bahan baku yang dikirim dari luar disebabkan karena unsur biaya operasional yang ditanggung oleh perusahaan indutri.

D. Proporsi Jumlah Tenaga Kerja

Proporsi jumlah tenaga kerja merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi dari tiap sektor industri dalam menyerap tenaga kerja (Kadek Borgan Bonerr,dkk). Untuk mencari proporsi jumlah tenaga kerja dapat digunakan rumus:

$$\textbf{Proporsi Jumlah Tenaga Kerja} = \frac{\textbf{Jumla Tenaga Kerja Tiap Industri}}{\textbf{Jumlah Tenaga Kerja Total Kabupaten}} \textbf{ x 100\%}$$

4. Analisis Sebaran Industri Yang Di prioritaskan Untuk Dikembangkan

Analisis sebaran industri pada penelitian ini dijelaskan secara dekriptif kuantitatif setelah mendapatkan industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam. Analisis ini dilakukan untuk dijadikan sebagai acuan untuk membuat rekomendasi atau mengetahui pada kecamatan mana industri yang diprioritaskan tersebut bisa dikembangkan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan jumlah industri yang diprioritaskan di setiap kecamatan dengan total jumlah industri yang diprioritaskan yang ada di Kabupaten Agam.

1.6 Kerangka Berfikir

Gambar 1.2
Kerangka Berfikir Analisis Industri Yang Diprioritaskan Untuk Dikembangkan Dikabupaten Agam

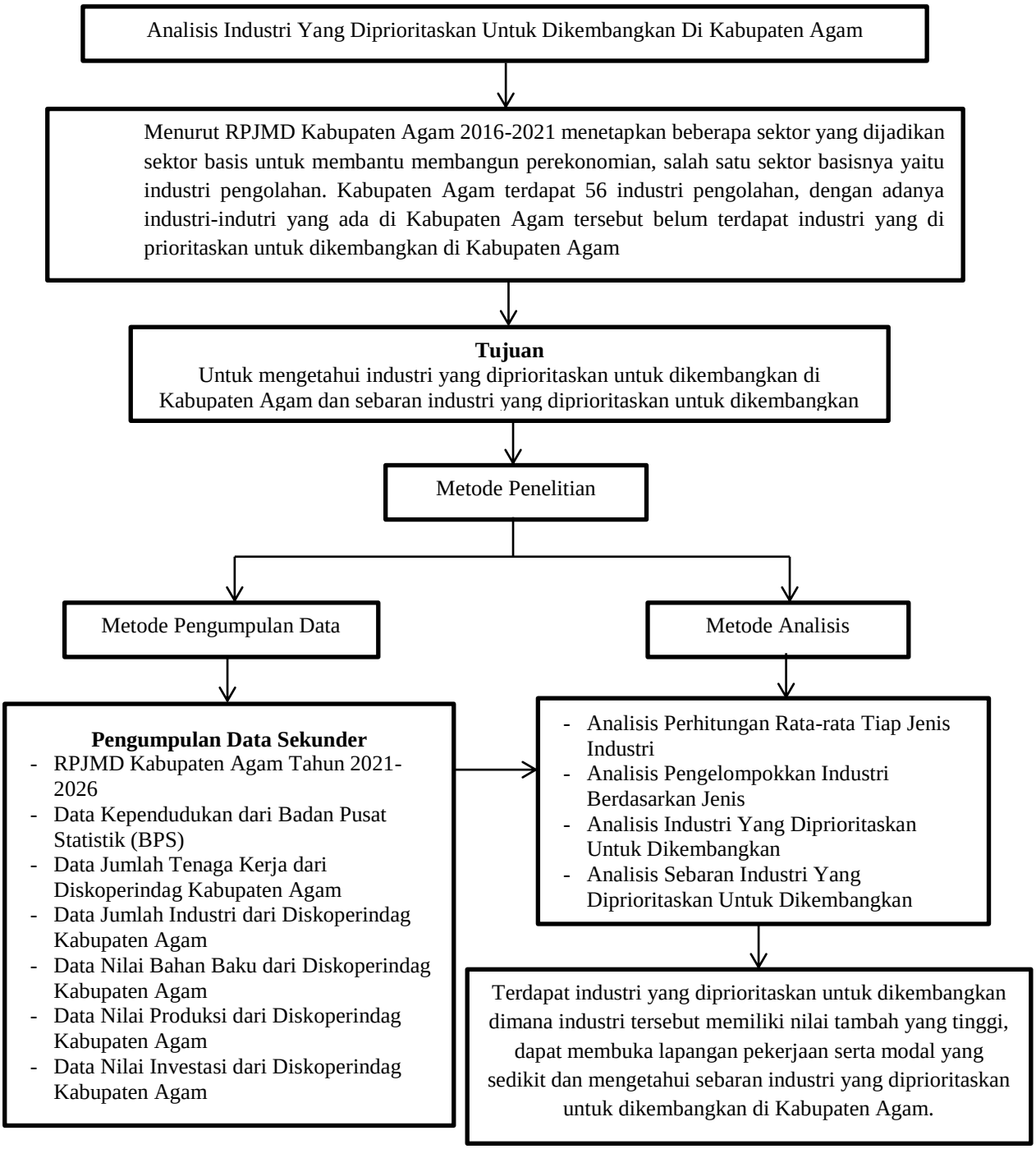

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup Kegiatan, Metode Penelitian, Kerangka Berfikir, serta Sistematika Penulisan

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan tentang standar-standar dan kebijakan yang dijadikan acuan untuk membuat analisis dan cara menganalisis untuk menentukan industri yang diprioritakan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam.

BAB III GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang batas administrasi, kondisi fisik kawasan, beserta data yang dibutuhkan untuk menunjang analisis.

BAB IV ANALISIS INDUSTRI YANG DIPRIORITASKAN UNTUK DIKEMBANGKA DI KABUPATEN AGAM

Berisikan tentang analisis-analisis pada kawasan pada studi berdasarkan data yang telah didapatkan melalui survei sekunder.

BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.